

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TALKING CHIPS TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 SITIUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



Oleh:
RINA FITRIANA
NIM. 1204652

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING CHIPS* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 SITIUNG

Nama : Rina Fitriana
NIM/BP : 1204652/2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

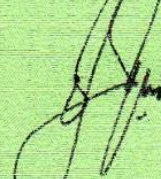
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Ida Murni Saan, M.Pd
NIP. 19510401 197903 2 001

Pembimbing II



Drs. Syafril, M.Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Talking chips* Terhadap Aktivitas dan Hasil
Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan
Sosial Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung**

Nama : **Rina Fitriana**
NIM/BP : **1204652/2012**
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**
Jurusan : **Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Pendidikan**

Padang, Februari 2017

Tim Penguji
Nama

Ketua : **Dra. Ida Murni Saan, M.Pd**
NIP. 19510401 197903 2 001

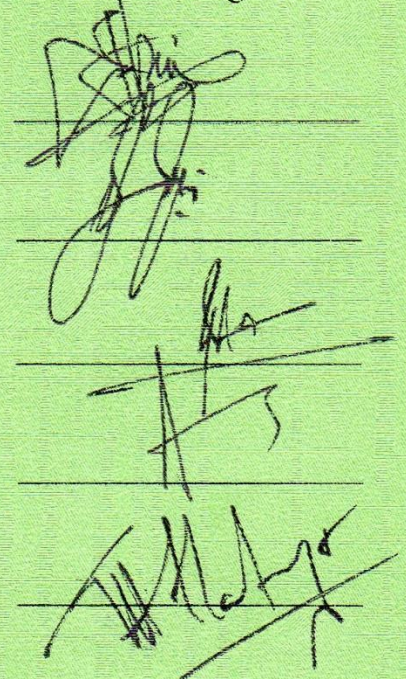
Sekretaris : **Drs. Syafril, M.Pd**
NIP. 19600414 198403 1 004

Anggota : 1. **Dra. Zuwirna, M.Pd**
NIP. 19580517 198503 2 001

2. **Dr. Abna Hidayati, M.Pd**
NIP. 19830126 200812 2 002

3. **Meldi Ade Kurnia Y, S.T., M.Pd.T**
NIP. 19840523 200812 1 003

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Fitriana
NIM/BP : 1204652/2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking chips* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017
Yang Menyatakan



Rina Fitriana
NIM. 1204652

ABSTRAK

Rina Fitriana (1204652): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung

Penelitian ini berawal dari fenomena yang terjadi di sekolah bahwa masih rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang tepat, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe *talking chips* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar pedoman observasi aktivitas dan soal tes objektif. Alat pengumpul data dengan lembar hasil observasi aktivitas dan lembar jawaban. Kemudian data diolah dengan t-test.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, aktivitas siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dengan menerapkan pembelajaran konvensional terdapat $t_{hitung} = 3,404 > t_{tabel} = 2,009$. Data pada hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dengan menerapkan pembelajaran konvensional terdapat $t_{hitung} = 2,041 > t_{tabel} = 2,009$. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* memberi pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*, Aktivitas, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, nikmat, dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Sitiung”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir ini penulis telah banyak dapat bantuan dari berbagai pihak . Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Murni Saan, M.Pd selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dari awal sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberi fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Sunardi, M.Pd selaku kepala sekolah SMP 1 Sitiung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Desmar selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VIII yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
6. Kepada keluarga, terutama kedua orang tua yaitu Bapak Suparman dan Ibu Suwarni dan saudara serta kepada keluarga besar yang telah mendukung berupa moral, doa dan meteril serta semangat kepada penulis.
7. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta masukan pada penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan yang diberikan dapat balasan dari Allah SWT, Amin. Akhirnya penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga perlu kritik dan saran yang membangun. Untuk kritik dan sarannya penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2017
Penulis

Rina Fitriana
NIM. 1204652

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Aktivitas Belajar	11
3. Hasil Belajar.....	13
4. Kawasan Teknologi Pendidikan	14
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips.....	15
6. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	25
7. Kaitan Antara Aktivitas, Hasil Belajar, dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Chips</i>	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Desain Penelitian	32

C. Defenisi Operasional.....	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Jenis dan Sumber Data.....	35
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	36
G. Prosedur Penelitian	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Data.....	42
1. Aktivitas Belajar	42
2. Hasil Belajar.....	46
B. Analisis Data	49
1. Hasil Observasi Aktivitas Belajar	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Homogenitas	50
c. Uji Hipotesis.....	51
2. Hasil Belajar Siswa	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Homogenitas	53
c. Uji Hipotesis.....	54
C. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung Mata Pelajaran IPS	3
2. Desain Penelitian	33
3. Populasi dan Sampel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung Tahun Ajaran 2016/2017.....	35
4. Tabel Perhitungan (dk) $\text{Log } S^2$	40
5. Distribusi Frekuensi Observasi Aktivitas Belajar IPS Kelas VIII.D SMP Negeri 1 Sitiung	43
6. Distribusi Frekuensi Observasi Aktivitas Belajar IPS Kelas VIII.C SMP Negeri 1 Sitiung	44
7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips (Kelas Eksperimen) dan Pembelajaran Konvensional (Kelas Kontrol)	45
8. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar IPS Kelas VIII.D SMP Negeri 1 Sitiung	46
9. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar IPS Kelas VIII.C SMP Negeri 1 Sitiung	47
10. Hasil Belajar Siswa Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips (Kelas Eksperimen) dan Pembelajaran Konvensional (Kelas Kontrol)	48
11. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	49
12. Hasil Uji Homogenitas Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol.....	51
13. Data Hasil Perhitungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	51
14. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53
15. Hasil Uji Homogenitas Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol.....	54
16. Data Hasil Perhitungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	30
2. Histogram Distribusi Frekuensi Observasi Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII.D (Kelas Eksperimen)	43
3. Histogram Distribusi Frekuensi Observasi Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII.C (Kelas Kontrol)	45
4. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Eksperimen	47
5. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas.....	66
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	68
3. Daftar Hasil Observasi Aktivitas Pada Kelas Eksperimen (VIII.D) di SMP Negeri 1 Sitiung	69
4. Daftar Hasil Observasi Aktivitas Pada Kelas Kontrol (VIII.C) di SMP Negeri 1 Sitiung	70
5. Daftar Hasil Observasi Aktivitas Pada Kelas Eksperimen (VIII.D) dan Kelas Kontrol (VIII.C) di SMP Negeri 1 Sitiung	71
6. Perhitungan Mean dan Variasi Skor Aktivitas Pada Pembelajaran IPS Pada Kelas Eksperimen (VIII.D) dan Kelas Kontrol (VIII.C) di SMP Negeri 1 Sitiung	72
7. Uji Normalitas (Liliefors) Dari Hasil Aktivitas Pada Pembelajaran IPS Siswa Pada Kelas Eksperimen (VIII.D) di SMP Negeri 1 Sitiung ..	74
8. Uji Normalitas (Liliefors) Dari Hasil Aktivitas Pada Pembelajaran IPS Siswa Pada Kelas Kontrol (VIII.C) di SMP Negeri 1 Sitiung	76
9. Perhitungan Uji Homogenitas Dengan Uji Barlett (Aktivitas)	78
10. Uji Hipotesis (Aktivitas)	79
11. Silabus Pembelajaran	80
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	102
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	112
14. Kisi-Kisi Soal.....	120
15. Soal Tes Evaluasi	122
16. Lembar Jawaban	127
17. Kunci Jawaban	128
18. Daftar Nilai Siswa Pada Kelas Eksperimen (VIII.D) Di SMP Negeri 1 Sitiung	129
19. Daftar Nilai Siswa Pada Kelas Kontrol (VIII.C) Di SMP Negeri 1 Sitiung	130
20. Nilai Hasil Belajar IPS Pada Kelas Eksperimen (VIII.D) Dan Kelas Kontrol (VIII.C) Di SMP Negeri 1 Sitiung	131
21. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar IPS Pada Kelas Eksperimen (VIII.D) dan Kelas Kontrol (VIII.C) Di SMP Negeri 1 Sitiung	132

Lampiran	Halaman
22. Uji Normalitas (Liliefors) Dari Nilai Siswa Pada Kelas Eksperimen (VIII.D) Di SMP Negeri 1 Sitiung.....	134
23. Uji Normalitas (Liliefors) Dari Nilai Siswa Pada Kelas Kontrol (VIII.C) Di SMP Negeri 1 Sitiung.....	136
24. Perhitungan Uji Homogenitas Dengan Uji Barlett (Hasil Belajar).....	138
25. Uji Hipotesis (Hasil Belajar).....	139
26. Tabel z Distribusi Normal.....	140
27. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	141
28. Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	142
29. Tabel t	143
30. Surat Penugasan	144
31. Surat Izin Penelitian.....	145
32. Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol.....	146
33. Surat Keterangan Selesai Penelitian	147
34. Dokumentasi	148

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia karena dengan pendidikan manusia belajar untuk menjadi manusia yang seutuhnya. Pendidikan sangat penting yang harus dimiliki oleh manusia. Pendidikan akan membawa manusia dalam menempuh kehidupannya, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Dengan adanya pendidikan, manusia dapat memperkaya ilmu dan potensi diri sehingga akan mengalami perkembangan di berbagai bidang. Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran dan merupakan kegiatan formal yang dilaksanakan di sekolah. Proses pembelajaran merupakan adanya interaksi antara guru, siswa, mata pelajaran, dan juga lingkungan. Interaksi tersebut untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan bagi siswa, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan melibatkan siswa secara aktif. Suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran dapat diciptakan oleh guru dengan

menggunakan model pembelajaran yang tepat salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif dapat mendukung siswa untuk dapat aktif dalam pembelajaran. Jumantan (2014: 64) mengatakan “Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda”. Sejalan dengan itu Slavin dalam Isjoni (2013: 15) mengatakan bahwa “Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen”. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan membentuk kelompok yang dapat mengaktifkan siswa. Penggunaan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pencapaian prestasi belajar siswa, dapat mengembangkan hubungan kelompok, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dalam pelaksanaan proses pembelajaran ditemukan bahwa pembelajaran pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Sitiung masih menggunakan cara konvensional. Selama pembelajaran berlangsung guru menggunakan buku pelajaran IPS. Selain itu guru juga menggunakan papan tulis sebagai media selama proses pembelajaran, guru menyampaikan materi, dan melakukan tanya jawab dengan siswanya. Saat pembelajaran

berlangsung, siswa cenderung tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar, siswa cenderung bercerita dengan sesama teman. Model pembelajaran yang digunakan masih monoton dan kurangnya penggunaan model yang bervariasi dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan pembelajaran IPS kurang menarik bagi siswa. Pembelajaran yang lebih dominan metode ceramah menyebabkan siswa bosan dan kurang tertarik dengan pelajaran IPS. Saat pembelajaran divariasikan dengan metode diskusi kelompok yang dilaksanakan dalam kelas yang dibimbing oleh guru tidak semua siswa aktif dalam proses diskusi, seringkali ada satu anak/anggota dari kelompok yang terlalu dominan dan terlalu banyak berbicara sedangkan masih banyak siswa yang pasif, hal ini membuat siswa tidak memahami pembelajaran dan mengakibatkan pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, terlihat bahwa siswa kurang berperan serta dalam proses pembelajaran, cenderung guru yang mendominasi sehingga berpengaruh pada hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, terlihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung Pada Mata Pelajaran IPS

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1.	VIII.A	26	67,88
2.	VIII.B	26	60,92
3.	VIII.C	26	69,03
4.	VIII.D	26	70,56
5.	VIII.E	25	65,15
6.	VIII.F	25	74,07
7.	VIII.G	26	62,96
8.	VIII.H	26	72,04
Jumlah		206	

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan seperti diketahui bahwa KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran IPS adalah 75. Rata-rata tertinggi yang dicapai adalah 74,04 sedangkan rata-rata terendah yang dicapai adalah 60,92.

Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa pembelajaran yang berlangsung kurang optimal dan belum menunjukkan adanya keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa secara keseluruhan terlibat atau ikut aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips*. Melalui model kooperatif tipe *talking chips* ini akan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Anita Lie (2010: 64) mengatakan teknik belajar mengajar *talking chips* memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berperan serta. Sedangkan menurut Millis dan Cotel dalam Muhammad (2015: 94) “Model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* adalah jenis model pembelajaran kooperatif dengan cara siswa diberikan *chips* yang berfungsi sebagai tiket yang memberikan izin pemegangnya untuk berbagi informasi, berkontribusi pada diskusi, atau membuat titik debat”.

Model pembelajaran yang dilakukan di sekolah, dapat menumbuhkan minat belajar siswa sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa sehingga membuat suasana pembelajaran lebih

bermakna dan tidak bersifat monoton atau satu arah. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* ini akan memberikan pengalaman siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dengan ini siswa dapat lebih mengingat dan memahami pembelajaran yang dilaksanakan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* ini diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan agar siswa lebih berkontribusi aktif, dapat menghilangkan ketidaktertarikan siswa pada pembelajaran, dan mendorong siswa untuk lebih interaktif dengan sesama siswa, sehingga dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, serta siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berperan serta dan berkontribusi saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis mengangkat judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemui sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya konsentrasi dan motivasi siswa dalam mata pelajaran IPS sehingga berdampak pada siswa kurang menguasai materi.
3. Belum terjadi pemerataan kesempatan siswa dalam memberikan kontribusi dalam pembelajaran.

4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran masih relatif rendah.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti akan membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu dengan menerapkan model kooperatif tipe *talking chips* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu: Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh aktivitas dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dari siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung.
2. Mengetahui perbedaan yang signifikan dari aktivitas dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dengan siswa yang

menerapkan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Guru

Memberikan masukan kepada guru tentang model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* ini, sehingga dapat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa yang lebih baik dalam pembelajaran.

2. Siswa

Dapat memberikan suatu ketertarikan pada siswa, sehingga siswa lebih merasa senang dan termotivasi dalam proses pembelajaran serta dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Sitiung akan dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dengan menerapkan model pembelajaran konvensional terdapat perbedaan secara signifikan sesuai dengan hasil $t_{hitung} = 3,404 > t_{tabel} = 2,009$ untuk $\alpha 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil rata-rata aktivitas siswa 29,385 lebih tinggi dari hasil rata-rata aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran konvensional yaitu 25,385.
3. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dengan menerapkan model pembelajaran konvensional terdapat perbedaan secara signifikan sesuai dengan hasil $t_{hitung} = 2,041 > t_{tabel} = 2,009$ untuk $\alpha 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%.
4. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan perolehan hasil belajar siswa 78,17 lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran konvensional yaitu 73,27.

5. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penelitian ini mengemukakan beberapa saran yaitunya:

1. Kepada kepala sekolah untuk dapat memfasilitasi guru untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* berupa *chips* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, seperti: kancing yang berwarna-warni.
2. Kepada guru-guru khususnya guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, agar dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan terlibat aktif dalam pelaksanaannya dan akan mempengaruhi hasil belajar yang lebih baik.
3. Kepada siswa dalam proses pembelajaran yang menerapkan model kooperatif tipe *talking chips* diharapkan dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
4. Kepada peneliti selanjutnya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* ini bukan hanya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain, seperti: IPA, Bahasa, PKn, dll.

5. Kepada peneliti selanjutnya, pengamatan pada aktivitas dapat dengan menggunakan frekuensi untuk mengukur aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Perenadamedia Group
- Anita Lie. 2010. *Cooperative learning*. Jakarta: PT Garmedia
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Implikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Benny A. Pribadi. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Burhan Bungin. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Perenadamedia Group
- Etin Solihatin. 2012. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jumantan Hamdayana. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: ghalia Indonesia
- Muhammad Fathurrohman. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Oemar Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ratna Dahar Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga
- Sardiman A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Sitem Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003